

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 127 INPRES MONCONGLOE  
KABUPATEN MAROS**

Yulia Cytra<sup>1</sup>, Reskiana<sup>2</sup>, Hafidzah Nur'Abidah<sup>3</sup>, Mutiara Salzabila<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : [1yuliacytra1726@gmail.com](mailto:yuliacytra1726@gmail.com), [2reskiana0204@gmail.com](mailto:reskiana0204@gmail.com),  
[3habidah0678@gmail.com](mailto:habidah0678@gmail.com), [4 mutiarasalzabila490@gmail.com](mailto:mutiarasalzabila490@gmail.com).

**ABSTRACT**

*This study was conducted based on the problem of low student engagement and suboptimal mathematics learning outcomes among fourth-grade students at SDN 127 Inpres Moncongloe. The research aimed to determine the effect of mathematics learning motivation on students' learning outcomes. This study used a quantitative approach with an ex-post facto design. The population consisted of 97 students, while the sample was 22 students selected using purposive sampling based on data availability and research needs. Data were collected through a motivation questionnaire and documentation of mathematics test scores. Data analysis included descriptive statistics to describe the condition of each variable, followed by prerequisite tests consisting of normality and linearity tests. Hypothesis testing was conducted using simple linear regression analysis, supported by t-test and coefficient of determination to measure the strength and contribution of the relationship between variables. The results showed that learning motivation has a positive and significant effect on mathematics learning outcomes. This is indicated by a significance value less than 0.05 and a regression coefficient of 1.737, meaning that every increase in motivation score is followed by an increase in learning outcomes. The correlation coefficient of 0.958 indicates a very strong relationship between motivation and learning outcomes. In addition, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.918 shows that 91.8% of learning outcomes are influenced by learning motivation. These findings indicate that motivation plays a major role in improving students' mathematics learning outcomes and supports efforts to enhance student engagement in the learning process.*

*Keywords: learning motivation, mathematics learning outcomes, elementary students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan siswa dan belum optimalnya hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 97 siswa, dengan sampel sebanyak 22 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive

sampling berdasarkan ketersediaan data dan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai ulangan matematika. Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang didukung dengan uji t serta koefisien determinasi untuk mengetahui kekuatan dan kontribusi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 1,737, yang berarti setiap peningkatan skor motivasi diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,958 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara motivasi dan hasil belajar. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,918 menunjukkan bahwa 91,8% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika serta mendukung peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar matematika, siswa sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan akademik dan sikap belajar siswa sejak dini. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kebiasaan belajar dan pola berpikir yang akan memengaruhi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis adalah matematika. Oleh karena itu, hasil belajar matematika digunakan sebagai indikator untuk melihat tingkat penguasaan konsep dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Dalam pelaksanaannya, tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar matematika secara optimal. Masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan dan kesungguhan siswa dalam belajar. Rendahnya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor lain, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang memengaruhi keinginan, ketekunan, dan arah kegiatan belajar. Siswa yang memiliki

motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, serta lebih mampu menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe, keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, jarang mengajukan pertanyaan, serta kurang aktif dalam kegiatan diskusi. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap kurang bersemangat saat mengerjakan soal matematika. Kondisi ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian Munthe dan Pasaribu (2023) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian Muslimah et al. (2024) juga menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian Palma Juanita, Gio Perjuangan Barus,

dan Dermawan (2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa. Temuan tersebut memperkuat bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar matematika.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe belum ditemukan. Perbedaan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian sehingga diperlukan kajian yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks lokasi dan subjek penelitian yang spesifik, yaitu siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif desain *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa serta memberikan dasar bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Motivasi belajar sebagai faktor internal mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih baik, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas sehingga mempermudah dalam memahami materi yang diberikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang terlibat dalam pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian. Data yang digunakan berupa data yang telah ada dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe yang berjumlah 97 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV D yang berjumlah 22 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua teknik, yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, yang disusun berdasarkan indikator ketekunan, keaktifan, minat, dan perhatian dalam pembelajaran. Angket menggunakan

skala dikotomi dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa berupa nilai ulangan tengah semester.

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan kelayakannya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui ketepatan butir instrumen, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kedua, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji linearitas untuk memastikan hubungan antar variabel bersifat linear. Ketiga, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan persamaan  $Y = a + bX$ . Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan

menggunakan uji t dengan kriteria signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Melalui tahapan analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian disajikan secara ringkas untuk menggambarkan kondisi data serta hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Analisis diawali dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe**

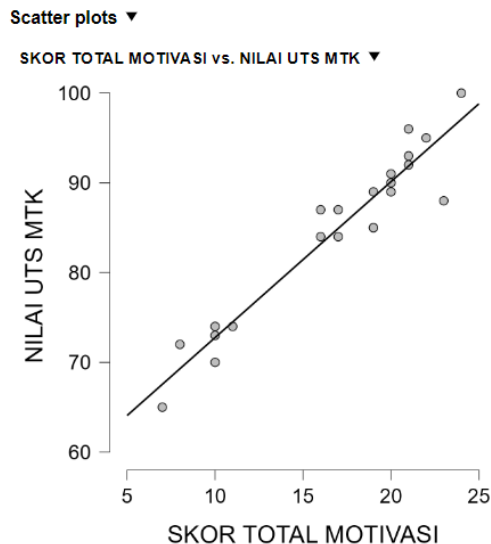
<b>Skor Total Motivasi Belajar</b>				
Valid	Me an	Std. Deviati on	Minimu m	Maximu m
22	16. 86	5.176	7.000	24.00

<b>Nilai UTS Matematika</b>				
-----------------------------	--	--	--	--

Valid	Me an	Std. Deviasi on	Minimu m	Maximu m
22	84. 68	9.383	65.00	100.0

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar matematika tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mencapai hasil belajar yang cukup tinggi, meskipun tingkat motivasi belajar masih bervariasi.



Gambar 1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik data menyebar membentuk pola yang cenderung naik dari kiri bawah ke kanan atas. Pola ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Siswa dengan skor motivasi belajar yang

lebih tinggi cenderung memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah.

Selain itu, sebaran titik yang relatif mengikuti garis menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan kuat. Hal ini memperkuat hasil analisis statistik yang dilakukan pada tahap berikutnya.

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar bersifat linear, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis Regresi						
Varia bel	Konst anta	Koef. Regresi	t hitun g	Sig	R	R <sup>2</sup>
Moti vasi (X)	55.39 5	1.737	14.9 4	<0. 00 1	0.9 58	0.91 8

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi  $Y = 55,395 +$

1,737X. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan searah dengan hasil belajar matematika. Artinya, setiap peningkatan motivasi belajar akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat diterima. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,958 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,918 menunjukkan bahwa 91,8% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, serta lebih

fokus dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi ini berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Nusrotin, A. dan Malasari, P. N. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memengaruhi arah dan intensitas perilaku belajar. Hal ini juga didukung oleh Auliya, A. N. et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan keaktifan dan ketekunan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan usaha yang lebih besar dalam mencapai tujuan belajar, sehingga hasil yang diperoleh juga lebih optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika. Penelitian Munthe dan Pasaribu (2023) serta Muslimah et al. (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Palma

Juanita, Gio Perjuangan Barus, dan Dermawan (2025) yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar matematika tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar perlu disertai dengan strategi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, baik melalui metode pembelajaran, penggunaan media, maupun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi

sebesar 0,958. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,918 menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 91,8% terhadap hasil belajar matematika, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar menjadi faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan upaya yang terarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, penggunaan media yang menarik, serta peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang turut memengaruhi hasil belajar, seperti minat belajar, lingkungan belajar, atau strategi pembelajaran, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2024). Analisis hasil belajar matematika siswa pada implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 321–330.
- Anjani, D. N., Hasyati, F., Alawiyah, S., Tasliyah, S., & Farhana. (2024). Efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JPTV (Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional)*, 7(2), 140–149.
- Atikah, N., & Jumrah, J. (2023). Pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa.
- Auliya, A. N., Katminingsih, Y., & Widodo, S. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika: Systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 807–819.
- Budi, R., Handayani, S., & Lestari, P. (2024). Minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1456–1465.
- Hidayati, R., Kusmanto, A. S., & Kiswanto, A. (2023). Development and construct validation of Indonesian students self-confidence scale using Pearson product moment. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(3), 94–103.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika. *MATHEMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 42–57.
- Juanita, P., Barus, G. P., & Dermawan, D. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–10.
- Kafita, V., Sulistyowati, D., & Kumalasari, E. A. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 88–97.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, S. (2023). Pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 117–124.
- Muslimah, N., Haeruddin, & Fendiyanto, P. (2024). Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang Janggut. *π (Phi): Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 187–193.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 2

- Tirtamulya. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407–418.
- Nursalma, N., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh waktu belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2101–2112.
- Nusrotin, A., & Malasari, P. N. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2987–2996.
- Prasetyo, A., & Dasari, R. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan kecemasan matematika terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(4), 3221–3232.
- Riki, M., & Kusno, K. (2023). Analisis literatur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1654–1663.
- Robbani, I. A., & Sumartini, T. S. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 2(2), 185–192.
- Sudharsono, A., Nugraha, R., & Wulandari, D. (2025). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 233–242.
- Zahara, L., Ayu, A. J., Safitri, D., Fadhila, N., Afrilia, N., & Fauziya, S. (2025). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD N 04 Talang Tengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).